BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam masyarakat. Oleh karena itu hampir setiap orang tahu mengenai peranan bank. Peranan bank adalah melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kemabali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Peran sebagai penghimpun dana dilakukan bank dengan melayani masyarakat yang ingin menabungkan uangnya di bank. Peran sebagai penyalur dana dilakukan bank dengan melayani masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang dari bank, misalnya untuk keperluan modal usaha, keperluan pembangunan, dan keperluan-keperluan lainnya. Dewasa ini kehidupan perekonomian bangsa Indonesia banyak mengalami cobaan, Cobaan yang terberat dan terbesar dan masih dirasakan dampaknya sampai sekarang adalah krisis moneter yang terjada pada tahun 1997. Pada saat krisis tersebut banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak dapat menyesuaikan diri dengan situasi ekonomi, terutama perusahaan perbankan. Hal ini dikarenakan kredit macet akibat para nasabah yang meminjam dalam jumlah besar tidak mampu membayar hutangnya

Suatu lembaga keuangan atau bank akan memberikan kredit kepada peminjam. Jika betul-betul yakin bahwa penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang telah disetujui oleh kedua pihak. Bila ada satu atau beberapa debitur bank yang tidak

mentaati aturan tersebut, maka dapat menimbulkan dampak yang buruk dikemudian hari, yaitu kredit yang diberikan tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah diberikan atau kredit yang diberikan pembayarannya menunggak. Timbulnya tunggakan kredit tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor . Suwarman (2004 : 12) menyebutkan sebab-sebab kredit bermasalah yaitu faktor internal bank , faktor eksternal dan debitur.

Dalam memberikan kredit bank harus memperhatikan asas-asas pemberian kredit. Pihak bank harus melakukan penelitian terlebih dahulu pada calon debitur, seperti mengetahui watak (*character*), kemampuan (*capacity*) modal (*capital*), anggunan (*collateral*) dan kondisi ekonomi debitur (*condition of economy*). Hal ini untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang tidak diharapkan. Penyebab terjadinya kredit bermasalah pada bank Jabar Banten yaitu karena adanya nasabah yang menunggak pembayaran kredit, penunggakan tersebut akan berakibat terhadap aspek keuangan bank, padahal bank selalu memeberikan keringanan seperti memperpanjang jangka waktu kredit.

Berdasarkan survey awal diperoleh data kredit bermasalah yang terjadi.

Tabel 1.1
Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*)
PT. Bank Jabar – Banten Cabang Utama Bandung
Periode Tahun 2005-2009
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Semester	Kredit Bermasalah DPK+KL+D+M	Total Kredit yang diberikan	*Non Performing Loan* (%)
2005	I	87.835	9.790.874	0,89
	II	124.549	10.074.514	1,24
2006	I	211.227	10.865.793	1,94
	II	110.841	11.763.535	0,94
2007	I	128.373	12.866.721	0,99
	II	150.766	13.047.527	1,16
2008	I	208.388	14.646.374	1,42
	II	202.079	16.429.067	1,23
2009	I	364.124	18.542.577	1,96

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Jabar diolah kembali.

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pemberian kredit, Bank Jabar Banten seringkali mengalami kredit bermasalah. Untuk itu Bank Jabar Banten perlu membuat kebijakan untuk menangani kredit bermasalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin membahas lebih lanjut dengan mengambil judul **“ ANALISIS RASIO KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK JABAR BANTEN CABANG UTAMA BANDUNG**

I.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh bank sebagian besar yaitu kredit bermasalah yang akan menyebabkan kerugian bagi bank. Apabila kredit bermasalah terjadi dalam jumlah besar akan mengakibatkan terganggunya operasional bank serta mengakibatkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri. Kemacetan kredit yang terjadi pada bank mempunyai dampak yang sangat buruk bagi bank karena akan membuat bank gulung tikar (bangkrut), maka seharusnya dilakukan penanganan secepat mungkin. Dalam memberikan kredit bank harus memperhatikan asas-asas pemberian kredit. Pihak bank harus melakukan penelitian terlebih dahulu pada calon debitur, seperti mengetahui watak (*character*), kemampuan (*capacity*) modal (*capital*), anggunan (*collateral*) dan kondisi ekonomi debitur (*condition of economy*). Hal ini untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang tidak diharapkan. Penyebab terjadinya kredit bermasalah pada bank Jabar Banten yaitu karena adanya nasabah yang menunggak pembayaran kredit, penunggakan tersebut akan berakibat terhadap aspek keuangan bank. Suwarman (2004 : 12) menyebutkan sebab-sebab kredit bermasalah yaitu faktor internal bank , faktor eksternal dan debitur.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan kredit bermasalah pada PT Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada PT Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.
3. Bagaimanakah analisis penanganan yang dilakukan untuk menyelesaikan kredit bermasalah pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitan

Maksud diadakannya penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi mengenai kredit bermasalah apa saja yang menyebabkan kredit itu bermasalah dan bagaimana cara penanganannya pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan kredit yang bermasalah pada PT Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis penanganan kredit bermasalah pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kredit bermasalah di Bank Jabar Banten bagi berbagi pihak adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebai beikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai upaya penyelesaian kredit bermsalah dan pertumbuhan kredit bermsalah yang berguna bagi mahasiswa dan dosen. Dengan dilaksanakannya penelitian ini mahasiswa dapat menambah wawasan tentang kredit bermasalah diperbankan.

2. Membandingkan antara teori dengan fakta yang terjadi pada perusahaan. Sehinggan dapat menambah pengembangan ilmu keuangan dan perbankan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap Ilmu Manajemen Keuangan khususnya yang berkaitan dengan kredit bermasalah pada suatu perusahaan atau lembaga keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan masukan-masukan bagi perusahaan mengenai cara-cara penyelesaian kredit bermasalah serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pertumbuhan kredit bermasalah dan dapat digunakan sebagai masukan dalam penentuan kebijakan kredit dalam rangka menyelesaikan masalah kredi. Masukan ini akan sangat penting dalam rangka menanggulangi kredit macet yang sangat merugikan bank.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melaksanakan dan penelitian secara langsung dengan mempelajari bagian yang diteliti secara mewawancarai pihak yang berkaitan untuk mendapat data dan informasi yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung yang berlokasi di jl. Braga No. 12 Bandung. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dari April 2010 s/d Juni 2010

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei ke perusahaan																
2	Pengambilan Data																
3	Pengolahan Data																
4	Bimbingan																
5	Penyusunan Laporan																